

KONSEP AKHLAK DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-HUJURAT AYAT

11-13



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

**Akbar
08470088**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar

NIM : 08470088

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 November 2012

Yang menyatakan,



Akbar
NIM. 08470088

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Akbar

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akbar

NIM : 08470088

Judul Skripsi : **KONSEP AKHLAK DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-HIJURAT AYAT 11-13**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mangharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2012

Pembimbing,

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI
NIP. 19551219 198503 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Akbar

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akbar

NIM : 08470088

Judul Skripsi : KONSEP AKHLAK DALAM AL-QUR'AN SURAT
AL-HUJURAT AYAT 11-13

yang sudah dimunaqosahkan pada hari jum'at, tanggal 04 Januari 2013, sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 Januari 2013

Konsultan,

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI
NIP. 19551219 198503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/ 178 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Konsep Akhlak dalam Al-Qur'an surat
Al-Hujurat ayat 11-13

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Akbar

NIM : 08470088

Telah dimunaqosahkan pada: 04 Januari 2013

Nilai munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

Tim MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI
NIP. 19551219 1985003 1 001

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 1992 031002

Penguji II

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta, 06 Januari 2013

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمِرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجُنُاحِينَ

Artinya: jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.¹

¹ Departemen Haji dan wakaf Saudi Arabia, *Al-Qur'an dan terjemanhnya*, (Madinah: Mujamma' Khadim Al-Haromain, 1412 H, hal.236

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُهُ لَا يَبْيَغُ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain *alhamdulillahi Rabbil'alamin*. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya yang mengiringi penulis menyelesaikan skripdi ini. Segala kekurangan dalam skripsi ini semata-mata merupakan kekhilafan dari penulis sendiri. Segala kelebihan dan kesempurnaan dari skripsi ini tidak akan ada tanpa bimbingan dan pertolongan dari-Nya. Lantunan shalawat dan salam akan selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pribadi yang anggun dan telah banyak memberi suri tauladan.

Selanjutnya semoga penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Misbah Ulmunir. M. Si selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.
5. Ibu Dra. Nadlifah M. Pd., selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi, kritik, saran, arahan dan mau'ido hasanah yang sangat berguna bagi penulis.
6. Bapak Drs. Mangun Budiyanto, M. SI, selaku pembimbing skripsi penulis, atas kerja keras dan perjuangan beliaulah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga karena beliaulah penulis bisa selalu terinspirasi, termotivasi, tertarik untuk bisa seperti beliau bahkan bisa lebih dari beliau.
7. Orang tua penulis, Abah Hasyim dan Ummy Halimah Sa'diyah yang selalu mendoakan penulis dan tidak pernah putus asa dalam memberikan kasih sayang dan motivasinya bagi penulis.
8. Kakak adik penulis, Bang Ali, Emba' Nurul Khasanah dan adik ku tersayang, yang selalu mengingatkan saya untuk belajar,
9. Untuk Eni yang selalu menemani penulis dan selalu memberikan semangat yang tiada henti-hentinya.

10. Teman-teman KI Angkatan 2008, yang memberikan keindahan, keceriaan dan kebahagiaan bagi penulis.
11. Tidak lupa ucapan terima kasih yang sedalamnya penulis ucapkan kepada teman seperjuangan penulis, Zaki, Conan, Toni, Piyexs, Syifaun Nikmah, Akbar Yoga, Habib, Roni, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, atas kritik saran yang kalian berikan dan menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan dan motivasi yang telah mereka curahkan kepada penulis mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis tidak bisa menafikan jika ada kesalahan dan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk mengarah keperbaikan maka penulis butuh kritik dan sarannya.

Yogyakarta, 15 November 2012

Penulis

Akbar
NIM : 08470088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
SYSTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
ABSTRAK.....	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Rumusan Masalah -----	6
C. Tujuan Penelitian -----	6
D. Tinjauan Pustaka-----	7
E. Kerangka Teoretik -----	9
F. Metodologi Penelitian-----	16
G. Sistematika Pembahasan-----	20

BAB II: ASBABUN NUZUL SERTA TAFSIR AL-QUR'AN SURAT

AL-HUJURAT AYAT 11-13

A. Asbabun Nuzul Surat Al-Hujurat.....	22
B. Penafsiran Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.....	26
1. Model Penafsiran HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar.....	26
2. Model Penafsiran Tafsir al-Maragi.....	38
3. Model penafsiran M, Quraish Shihab Tafsir Al-Mishbah.....	47

BAB III: ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SURAH

AL-HUJURAT AYAT 11-13

A. Konsep Akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.....	58
B. Implementasi Konsep Akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.....	68

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
C. Kata penutup.....	92

PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.²

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	Je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	ǵ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

² Mehdi Aminrazafi & Ian Richard Netton, *Signifikansi Karya Suhrawardi* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003)

غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	ḥā	h	-
ءـ	hamzah	'	Apostrof
يـ	yā'	y	-

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَقِّدَيْنْ di tulis *Muta'qqidain*

عِدَّةٌ di tulis *'Iddah*

III. Ta' Marbutah diakhir kata

A. Bila mati ditulis

هِبَةٌ di tulis *Hibah*

جِزْيَةٌ di tulis *Jizyah*

B. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نِعْمَةُ اللَّهِ di tulis *Ni'matullah*

زَكَّةُ الْفِطْرِ di tulis *zakatul-fitri*

IV. Vokal Tunggal

(fatihah) di tulis a contoh حَبَّ di tulis *daraba*

(kasrah) di tulis i contoh فَهِمْ di tulis *fahima*

(dhammah) di tulis u contoh كُتُبْ di tulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

A. Fathah + alif ditulis a (garis di atas)

جَاهِلَةٌ di tulis *Jahiliyyah*

B. Fathah + alif masqur, di tulis a (garis di atas)

يَسْعَىٰ di tulis *yas'a*

C. Kasrah + ya mati ditulis i (garis di atas)

مَجِيدٌ di tulis *majid*

D. Dammah + wau mati, di tulis u (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ di tulis *furud*

VI. Vokal Rangkap

a. Fathah + ya mati, ditulis ay

بَيْنَكُمْ di tulis *bainakum*

b. Fathah + wau mati, di tulis aw

قَوْلٌ di tulis *qawl*

VII. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ di tulis dengan *a'antum*

أُعِدَّةٌ di tulis dengan *u'idat*

لَئِنْ شَكَرْتُمْ di tulis dengan *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang alif dan lam

A. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنْ di tulis *al-Qur'an*

الْقِيَاسْ di tulis *al-Qiyas*

B. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاءْ di tulis *as-sama'*

الشَّمْسِ di tulis *asy-syams*

ABSTRAK

Akbar. Konsep Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13. Jurusan Kependidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Akhlak yang mulia merupakan cermin kepribadian seseorang, selain itu akhlak yang mulia akan mampu mengantarkan seseorang kepada martabat yang tinggi.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa Akhlak merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa Akhlak, manusia tidak akan memiliki derajat sebagai manusia yang mulia. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui konsep pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.

Minimnya pemahaman Akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an akan semakin memperparah kondisi kepribadian seseorang, bahkan hidup ini seakan-akan terasa kurang bermakna. Untuk membentuk pribadi yang mulia, hendaknya penanaman Akhlak terhadap anak digalakkan sejak dini, karena pembentukannya akan lebih mudah dibanding setelah anak tersebut menginjak dewasa. surat al-Hujurat ayat 11-13 membahas tentang menciptakan suasana yang harmonis diantara lingkungan masyarakat serta menghindari terjadinya permusuhan dan bagaimana Konsep Akhlak yang terkandung dalam AL-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 bisa menjadi pedoman dalam kehidupan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, Sehingga akan tercipta pribadi yang santun sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.

Untuk memperoleh data yang valid dalam pembahasan skripsi ini, digunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, dan menganalisa buku-buku, ada relevansinya dengan masalah penelitian. Kemudian diolah sesuai dengan kemampuan penulis. Adapun jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah kualitatif.

Setelah penulis memperoleh rujukan yang relevan kemudian data tersebut disusun, dianalisa, sehingga memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep Akhlak yang terdapat surat Al-Hujurat ayat 11-13 meliputi: Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan mengolok-olok sesama. Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan berprasangka buruk terhadap sesama. Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan mencari-cari dan menyebarluaskan kejelekan aib atau cacat sesama. Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan Ghibah.

Kata kunci: Konsep Akhlak, kandungan Al-Qur'an surat Al-Hujurat Ayat 11-13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhhlak merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa Akhhlak, manusia tidak akan memiliki derajat sebagai manusia yang mulia. Dengan Akhhlak itulah antara manusia yang satu dengan makhluk lainnya dapat dibedakan, karena manusia memiliki akal pikiran yang dapat digunakan untuk membedakan antara perbuatan haq dan bathil, baik dan buruk. Jika perbuatan itu baik maka dapat dikatakan Akhhlak yang baik, dan jika perbuatan itu jelek maka dapat dikatakan Akhhlak yang buruk. Ketenangan, keresahan, kesusahan, dan kebahagiaan hidup manusia juga di tentukan dari Akhhlaknya.

Akhhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi Akhhlak yang benar-benar memiliki nilai-nilai mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.¹ Seseorang yang berakhhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibanya, memberikan hak yang harus diberikan kepada yang berhak.² Islam menjadikan Akhhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah.³

¹ Yanti, skripsi, “*Konsep Pendidikan Akhhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banat dan Al-Akhlaq Lil Banin*”, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 4.

² Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlaq Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal. 11.

³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), hal. 9.

Dalam dunia pendidikan, Akhlak juga menjadi masalah yang mendapat perhatian lebih dan banyak disoroti masyarakat. Karena Akhlak ini sebagai cermin manusia. Apabila Akhlaknya baik tentu akan melahirkan perbuatan manusia yang baik. Baik terhadap Allah, terhadap diri sendiri, ataupun terhadap makhluk lainya.

Pendidikan adalah usaha membantu manusia menjadi manusia lebih baik lagi, dalam hal ini pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya keperibadian yang utama yakni Akhlakul karimah. Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar mempunyai kepribadian yang sempurna dan memiliki Akhlak yang santun.⁴

Sadar atau tidak pendidikan yang dialami oleh bangsa Indonesia saat ini dari berbagai jenjang mulai dari SD sampai ke jenjang yang paling tinggi merupakan tampanan yang sangat menyakitkan bagi para pendidik pada umumnya dan Sungguh ironis kalau kita melihat para peserta didik pada saat ini. Banyaknya peserta didik yang tidak menyadari pentingnya pendidikan Akhlak sehingga merugikan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Yang perlu kita sadari saat ini bukanlah sistem

⁴ Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Ramadhani, 1993), hal .9.

ataupun yang lainnya namun yang harus disorot adalah Akhlak pendidik dan peserta didik yang semakin hari semakin tidak karuan.

Dalam hal ini banyak sekali teori atau materi yang mempelajari tentang Akhlak mulai dari tingkatan yang mendasar sampai pada tingkatan yang paling tinggi, namun dalam perakteknya yang terjadi saat ini para peserta didik selalu menyoroti tingkah laku para gurunya. Peserta didik tidak memandang apakah sikap seorang guru baik atau tidak sehingga memunculkan perspektif yang berasumsi kepada hal yang negatif.

Seiring dengan gelombang kehidupan ini, dalam setiap kurun waktu dan tempat tertentu muncul tokoh-tokoh yang mengambil dari kitab suci yakni AL-Qur'an yang memperjuangkan tegaknya konsep-konsep Akhlak dengan berupaya untuk menegakkan konsep-konsep Akhlak menjadi sangat penting dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik.

Untuk itu Akhlak di dalam dunia pendidikan sangatlah penting sekali, karena pendidikan merupakan pokok utama dalam menentukan segala aktifitas sehari-sehari, Maka dari itu pendidikan yang baik bisa memberikan contoh dan sikap Akhlak yang maksimal berdasarkan dengan apa yang telah dicontohkan dalam AL-Qur'an, sehingga perilaku pendidik tidak sewenang-wenang dalam mempraktekkan apa yang telah diajarkan dan peserta didik akan mencontohnya.

Proses pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan serta mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat

dan minat baik secara formal maupun informal. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan proses tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.⁵

Karena begitu pentingnya Akhlak, maka lebih jauh akan dijelaskan bagaimana konsep Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 11-13.

Sebagai contoh bahwa surat Al-Hujurat ayat 11-13 yang menunjukkan bukti adanya konsep Akhlak yang tercantum di dalamnya, berbunyi sebagai berikut.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمَانُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ

مِّنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوهُنَّ أَنْفُسُكُمْ وَلَا تَنابِرُوهُنَّ بِالْأَلْقَبِ

بِئْسَ أَلَا سُمُّ الْفُسُوقُ بَعْدَ أَلَا يَمَنِ



⁵ Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan Islam dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 10.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِمَّا مَنْعَلَتْهُ أَجْتَبَنُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِنَّمَا وَلَا تَحْسَسُوا

وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا إِنْ تُحِبُّ أَحَدًا كُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا

فَكَرِهُتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَابٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١﴾

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنْثَى وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمُكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْدِنُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ ﴿٢٢﴾⁶

11. *Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri. Dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.*

12. *Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.*

13. *Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal.*

⁶ Departemen Haji dan Wakaf Saudi Arabia, *Al-qur'an dan terjemahnya*, (Madinah: Mujamma' Khadim al-haromain, 1412 H, hal.744

Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.(QS, Al-Hujurat ayat 11-13)

Ayat diatas menggambarkan bagaimana perilaku yang harus dikonsep sedemikian indahnya agar prilaku yang ada dalam diri kita bernilai baik terhadap orang lain. Kita tidak boleh saling mengejek antara orang satu dengan lainnya. Kita juga harus menghormati orang lain agar kita saling kenal mengenal antara yang satu dengan lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Akhlak yang terkandung dalam AL-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13?
2. Bagaimana Implementasi konsep Akhlak yang terkandung dalam AL-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 dalam kehidupan sehari-hari?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui konsep Akhlak yang terkandung dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.
 - b. Mengetahui Implementasi konsep Akhlak yang terkandung dalam AL-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13?
2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini:

- a. Memberikan sumber informasi yang tercantum dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 bisa diterapkan dalam dunia pendidikan.

- b. Bisa memberikan masukan dalam dunia pendidikan agar dalam kajian ini tidak hanya sebatas tektual samata.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis telah mencoba menelaah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan skripsi yang berjudul “*Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13*”. Namun demikian, kajian yang penulis lakukan dalam penelitian ini memiliki fokus dan penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Dalam sebuah buku yang di tulis oleh Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi menyebutkan di dalam bab "Pendidikan Dan Moral" bahwa pendidikan moral dan Akhlak adalah membentuk orang-orang bermoral baik. Untuk mencapainya Al-Abrasyi memulai dari penyadaran kepada siswa bahwa kita tidak hanya membutuhkan ilmu tetapi Akhlak. Baginya moral merupakan hal yang utama karena moral merupakan wujud dari keimanan seseorang. Selain itu juga dikemukakan kapan pendidikan Akhlak dimulai.
2. Buku yang berjudul "*Mutiara Akhlak Rasulullah SAW*" yang di tulis oleh Ahmad Rofi' Usmani. Buku tersebut lebih menjelaskan tentang bentuk-bentuk keteladanan Akhlak Rasulullah dalam berbagai peristiwa yang dihadapi rasul dan bagaimana perilaku rasul dalam merespon peristiwa tersebut.
3. Skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif AI-Qur'an Surat Ad-Dhuha Ayat 9,10,11*" oleh Indra Prasetyo Widodo,

tahun 2008, skripsi tersebut lebih tertuju kepada pengungkapan bagaimana Akhlak terhadap anak yatim dan peminta-minta (pengemis) dan mensyukuri nikmat Allah walaupun kajian ayat berbeda tetapi hanya dijadikan sebagai pedoman penulisan saja.

4. Skripsi dengan judul “*Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Ghazali*” oleh Muhail. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pendidikan Akhlak menurut Al-Ghazali adalah melalui pendidikan formal dan informal. Sedangkan untuk pendidikan informal dalam keluarga Al-Ghazali menganurkan metode cerita dan keteladanan.
5. Skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 23-39*” karya Ahmad Mufti Amin, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 1999. Di dalam penelitian ini di jelaskan bahwa dimensi Akhlak (kerohanian) secara vertikal untuk berperilaku (berakhlak) baik terhadap Allah Ta’ala sebagai Kholiq. Dimensi Akhlak terhadap sesama dan sosial. Nilai-Nilai tersebut dapat ditumbuh kembangkan dan diberdayakan serta sebagai pijakan atau rujukan Akhlak kontemporer sekarang ini, baik melalui jalur formal, non formal dan sebagainya.

Skripsi-skripsi di atas mengupas tentang berbagai konsep dan nilai pendidikan Akhlak dalam berbagai kitab maupun surat Al-Qur'an. Sementara penelitian ini menjelaskan konsep Akhlak dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah Ayat 11-13.

E. Kerangka Teoretik

1. Pengertian Konsep

Konsep berasal dari bahasa Inggris *concept* yang mempunyai arti konsep, bagan.⁷ Konsep: rancangan atau buram surat, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa kongkret. Gambaran mental dari obyek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.⁸

Konsep adalah suatu gagasan atau ide yang relatif sempurna dan mempunyai makna, suatu pengertian tentang suatu objek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek/benda). Pada tingkat konkret, konsep merupakan suatu gambaran mental dari beberapa objek atau kejadian yang sesungguhnya. Pada tingkat abstrak dan komplek, konsep merupakan sintesis sejumlah kesimpulan yang telah ditarik dari pengalaman dengan objek atau kejadian tertentu.

2. Pengertian Akhlak

Ada berberapa kata yang bersinonim dengan Akhlak seperti: Moral, Etika.

⁷ John m Echols dan Hasan Sadily, *kamus Inggris- Indonesia* (Jakarta: Gramedia,cet, XXIV, 1997), Hal. 265.

⁸Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus besar bahasa Indonesia*. Hal . 456.

- a. Moral adalah ajaran tentang ajaran baik-buruk perbuatan dan kelakuan.⁹

- b. Etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak.¹⁰

Sacara etimologi kata “Akhlak ”berasal dari bahasa Arab, jamak dari *Khuluqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat.¹¹Tabiat atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi biasa. Perkataan Ahklak sering disebut kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, Moral, *Ethic* dalam bahasa Inggris, dan *Ethos, Ethios* dalam bahasa Yunani. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *Khalqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta, demikian pula dengan makhluqun yang berarti yang diciptakan.

Akhlek secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan. Ibn Maskawiyah (w.421 H/1030M), yang dikenal sebagai pakar bidang Akhlak terkemuka mengatakan bahwa Akhlak adalah sifat yang tetanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu, Imam Al-Ghozali juga berpendapat tentang pengertian Akhlak, karena Al-Ghozali dikenal sebagai Hujjatul Islam, mengatakan bahwa

⁹ Burhanuddin Salam, M.M. *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)* (Jakarta PT Rinaka Cipta, 2000), hal. 03.

¹⁰ *Ibid.* hal. 03

¹¹ A. Mustafa, *Akhlek Tasawuf* (Jakarta: Pustaka Setia, 1999), Cet. III, hal. 11.

Akhhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gamblang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹²

Ada beberapa tokoh berpendapat mengenai pengertian Akhlak, seperti yang sampaikan oleh Imam Al-Ghozali, Akhlak merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia sangat membutuhkan peran Akhlak.¹³

Sementara menurut M. Athiyah Al-Abrosyi, pendidikan Akhlak atau budi pekerti merupakan ruh atau jiwa pendidikan Islam. Dan mencapai suatu Akhlak yang mulia adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat digambarkan bahwa Akhlak adalah proses penanaman yang utama kepada jiwa manusia sejak kecil dengan latihan sesuai dengan perkembangan manusia sehingga menjadi kepribadian yang berAkhlakul karimah.

Akhhlak merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti pendidikan Akhlak dalam membangun sebuah rumah tangga yang sakinah. Suatu keluarga yang tidak dibangun dengan tonggak Akhlak mulia tidak akan dapat hidup bahagia sekalipun kekayaan materialnya melimpah ruah. Sebaliknya terkadang suatu keluarga yang serba kekurangan dalam masalah ekonominya,

¹² Beni ahmada saebani, M. Si & K.H Abdul Hamid, M. Ag, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia 2010) hal. 14

¹³ Zainuddin, *Seluk beluk pendidikan Al-Ghozali*, (Jakarta Bumi Aksara, 1991) hal. 101.

¹⁴ M Athiyah A-al-Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: bulan bintang, 1997), hal.I.

dapat bahagia berkat pembinaan Akhlak keluarganya. Pendidikan Akhlak di dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua dalam hubungan dan pergaulan antara ibu dan bapak, perlakuan orang tua terhadap anak-anak mereka, dan perlakuan orang tua terhadap orang lain di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, akan menjadi teladan bagi anak-anak.¹⁵

Melihat fenomena yang terjadi nampaknya di zaman sekarang ini Akhlak mulia adalah hal yang mahal dan sulit diperoleh, hal ini seperti telah penulis kemukakan terjadi akibat kurangnya pemahaman terhadap nilai Akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an serta besarnya pengaruh lingkungan. Manusia hanya mengikuti dorongan nafsu dan amarah saja untuk mengejar kedudukan dan hartabenda dengan caranya sendiri, sehingga ia lupa akan tugasnya sebagai hamba Allah SWT. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa kemerosotan Akhlak terjadi akibat adanya dampak negatif dari kemajuan di bidang teknologi yang tidak diimbangi dengan keimanan yang telah membawa manusia kepada sesuatu yang bertolak belakang dengan nilai Al-Qur'an. Namun hal ini tidak menafikan bahwa manfaat dari kemajuan teknologi itu jauh lebih besar daripada madharatnya.

Akhhlak adalah sifat atau sikap yang tertanam dalam jiwa dan dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan, jadi Akhlak adalah

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), Cet. II, hal. 60.

menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber Akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam konsep Akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela. Semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian, kenapa sifat sabar, pemaaf, pemurah, dan jujur misalnya dinilai baik? Semua itu sudah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadist.

3. Macam-Macam Akhlak

Akhlek dapat dibagi berdasarkan sifat dan objeknya. Berdasarkan sifatnya, Akhlak terbagi menjadi dua:¹⁶

a. Akhlak *Mahmudah* (Akhlak terpuji)

Yang termasuk dalam Akhlak mahmudah di antaranya: ridla kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab, Rasul, hari kiamat, takdir, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan maupun perbuatan, qanaah, tawakkal, sabar, syukur, tawadlu' dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al-Qur'an dan Hadist.

b. Akhlak *Mazmumah* (Akhlak Tercela)

Adapun yang termasuk Akhlak mazmumah adalah: kufur, syirik, murtad, fasik, riya, takabur, mengadu domba, dendam, khianat dan segala perbuatan tercela menurut pandangan

¹⁶ Risihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 212-213.

Islam. Sedangkan berdasarkan objeknya Akhlak dibedakan menjadi dua. Pertama Akhlak kepada khalik. Kedua Akhlak kepada makhluk yang terbagi menjadi:

- 1) Akhlak terhadap keluarga
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri
- 3) Akhlak terhadap sesama/orang lain
- 4) Akhlak terhadap lingkungan alam

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Akhlak sifat atau sikap yang tertanam dalam jiwa dan dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan, jadi Akhlak adalah menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Pendidikan Akhlak sangat menentukan kebahagiaan keluarga seseorang. suatu keluarga yang serba kekurangan dalam masalah ekonominya, dapat bahagia berkat pembinaan Akhlak keluarganya. Oleh karena itu Akhlak menjadi sesuatu yang penting yang harus dimiliki oleh masing-masing orang. Akhlak terbagi menjadi dua, yaitu Akhlak *Mahmudah* (Akhlak Terpuji) dan Akhlak *Mazmumah* (Akhlak Tercela). Akhlak terpuji dan tercela.

Perilaku manusia baik jika dilihat dari geraknya kehidupannya sehari-hari manusia individu dan sosial tidak pernah berhenti dalam berperilaku yang baik atau buruk. Untuk mengetahui Akhlak yang terpuji dan Akhlak yang tercela tentunya manusia harus tahu indikator perbuatannya.

Indikator yang baik sebagai berikut:

- 1) perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah SWT dan rasullah SAW. Yang bermuat didalam Al-qur'an dan As-sunnah.
- 2) perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.
- 3) perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia dimata Allah dan sesama manusia.
- 4) perbuatan yang menjadi bagian syariat islam, yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa manusia dan kekayaannya.

Indikator yang tidak baik.

- a. perbuatan yang didorong oleh hawa nafsu yang datangnya dari setan.
- b. perbuatan yang dimutivasi oleh ajaran yang mendatangkan kerugian bagi dari sendiri.
- c. Perbuatan yang membahayakan kehidupan di dunia dan merugikan akhirat.
- d. Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat islam, yaitu merusak agama Allah.
- e. Perbuatan yang menjadikan permusuhan dan kebencian.
- f. Perbuatan yang menimbulkan bencana bagi manusia.
- g. Perbuatan yang menjadikan kebudayaan manusia menjadi penuh dengan keserakahan dan nafsu setan.

h. Perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan, dan dendam yang tidak berkesudahan.¹⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data yang representatif dalam pembahasan skripsi ini, digunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, dan menganalisa buku-buku, ada relevansinya dengan masalah penelitian, Secara sederhana penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai objek utama analisisnya¹⁸

Ditinjau dari objek tempatnya, penelitian ini termasuk kategori penelitian research kepustakaan atau library research, yaitu penelaahan yang dilakukan dengan cara mengadakan studi terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas secara deskriptif analitik dengan melalui pendekatan kualitatif rasionalistik. Sehingga dalam hal ini yang digunakan adalah analisis konsep.

Pendekatan kualitatif rasionalistik yang dimaksudkan penulis yaitu suatu pengetahuan yang diperoleh atas dasar pemahaman intelektual dan kemampuan argumentasi secara logis yang menekankan pada pemaknaan empirik. Pendekatan rasionalistik memiliki esai penelitian sebagaimana yang disampaikan oleh Noeng Muhamadjir (1998: 24-28) bahwa desain

¹⁷. Beni Ahmad Saebani, M.Si, *Ilmu Akhlak*. Bandung: pustaka Setia, 2010. Hal. 205

¹⁸ Sarjono, dkk., *Panduan Penelitian Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 20-21.

pendekatan rasionalistik bertolak dari kerangka teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori-teori yang dikenal atau buah pemikiran para tokoh kemudian dikonstruksi menjadi sesuatu yang mengandung sejumlah problematika yang perlu diteliti lebih lanjut.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini maka penulis mengambil sumber dari kitab-kitab tafsir Al-Qur'an dan buku-buku yang mempunyai relevansi dengan problematika yang penulis bahas mengenai konsep Akhlak Dalam surat Al-Hujurat Ayat 11-13.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data didasarkan atas dasar data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder adalah daya yang diusahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti.¹⁹ Adapun data primernya adalah Al-Qur'an, tafsir seperti HAMKA dalam tafsir Al-Azhar, M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, Al-Maraghi dalam tafsir Al-maraghi. sedangkan data sekundernya adalah buku-buku lain yang membahas tentang konsep Akhlak.

3. Obyek dan Subyek Kajian Penelitian

Penelitian pustaka maksudnya adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi. Nasution dalam bukunya Sugiono "Memahami Penelitian

¹⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997), hal 55-56

Kualitatif Mengatakan bahwa penelitian merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.

Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui penelitian. Dalam hal ini akan dipaparkan mengenai dua komponen penelitian yang menjadi obyek penelitian dan subyek penelitian, yaitu:

a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pokok masalah yang menjadi fokus penelitian. Masalah merupakan titik tolak dari berbagai jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena menurut Moloeng tanpa adanya masalah penelitian tidak dapat dilaksanakan. Masalah harus dipikirkan dan dirumuskan secara jelas dan sederhana, sebelum melakukan suatu penelitian.

Dengan demikian penelitian akan menjadi tidak terfokus ketika masalah yang menjadi obyeknya tidak terpikirkan secara cermat dan jelas. Terkait dengan penelitian ini, pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah Konsep Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.

b. Subyek Penelitian

Maksud dari subyek penelitian dalam skripsi ini adalah sumber data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber data informasi, yaitu data yang bersumber dari informasi-

informasi dari karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk menemukan pokok permasalahan yang dihadapi.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Proses pengumpulan data sangat diperlukan agar data diperoleh relevan untuk mengkaji hipotesis. Pada langkah ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian yang penulis laksanakan ini yang berbentuk konsep, teori dan preposisi yang bisa terdapat pada Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, dan buku-buku, majalah, jurnal-jurnal, internet, ataupun manuskrip-manuskrip lainnya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 dan menelaah ayat tersebut dengan mengkaji penafsiran surat tersebut dari para ahli tafsir seperti HAMKA dalam tafsir Al-Azhar, M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, Al-Maraghi dalam tafsir Al-Maraghi. Analisis Data

Data yang telah terkumpul, terseleksi dan tersusun sedemikian rupa selanjutnya dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat referensi yang dapat ditiru (*replicate*) dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya.²⁰ Kemudian dilakukan deskripsi yaitu memberikan penafsiran atau uraian tentang data yang telah terkumpul. Setelah data terkumpul dianalisis dan ditafsirkan, kemudian disimpulkan dengan metode deduktif dan induktif. Metode

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hal. 94.

Induktif, yaitu analisa yang berpangkal pada kaidah khusus kemudian disusun perumusan-perumusanya yang bersifat umum. Deduktif, yaitu analisa yang berpangkal dari kaidah-kaidah yang umum kemudian ditetapkan pada kaidah yang bersifat khusus.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran skripsi ini. Keseluruhan skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yaitu menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, sistimatika penulisan.

BAB II: Pada bagian ini berisi tentang Asbabun Nuzul surat Al-Hujurat ayat 11-13 serta tafsir surat Al-Hujurat ayat 11-13.

BAB III: Berisi tentang analisis pembahasan. Dalam bab ini akan membahas Konsep Pendidikan Akhlak yang terkandung Dalam AL-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 serta Implementasi konsep pendidikan Akhlak yang terkandung dalam AL-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13.

BAB IV: Penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bab ini juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 107.

lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting yang diperlukan bagi keabsahan data.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya tentang konsep Akhlak dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11-13, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Akhlak yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 adalah sebagai berikut:
 - a. Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan mengolok-olok sesama.
 - b. Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan berprasangka buruk terhadap sesama. Berprasangka buruk (negatif thinking) yaitu sifat atau sikap yang sangat dilarang dalam ajaran Islam.
 - c. Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan mencari-cari dan menyebarluaskan kejelekan aib atau cacat sesama.
 - d. Menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan Ghibah. Ghibah adalah menyebut-nyebut sesuatu yang melekat pada diri orang lain yang apabila orang lain itu mendengarnya ia tidak menyukainya.
2. Implementasi dari konsep akhlak diatas, Menurut akal sehat setiap orang ingin dihargai dan dihormati, terlebih lagi orang tersebut memiliki kedudukan yang terhormat. Dalam prakteknya di lapangan banyak orang yang hanya ingin dihormati tetapi tidak mau menghormati orang lain, maka

tidak perlu untuk bersikap atau berakhhlak mengolok-olok sesama, berprasangka buruk, mencari-cari kejelekan orang lain dan *ghibah* atau munggungjing.

B. Saran

Bagi para pendidik dan orang tua, hendaknya lebih mengedepankan Akhlak yang terpuji, kerana dalam pendidikan Islam merupakan pendidikan yang tidak hanya mengedepankan sisi kognitif saja, tetapi sisi afektif juga sangat penting. Oleh karenanya, perlu adanya usaha untuk memotivasi dan mendukung pembentukan pribadi muslim yang tangguh (pemeluk agama yang tangguh) dengan berpedoman kepada Al-Qur'an. Tercapainya pendidikan Islam sangat tergantung kepada tekad, semangat dan kinerja pendidik agama Islam. Hal ini tentu harus didasari oleh kemampuan dasar sebagai pekerja profesional. Sehingga para pengelola dapat mewujudkan pendidikan Islam seperti yang telah diuraikan sebelumnya peranan pendidik dan sebagai orang tua sangatlah penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar dengan baik yang sesuai dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Sehingga Al-Qur'an beserta isi kandungannya bisa terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penusunan skripsi ini, namun, penulis sadar bahwa skripsi

ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekeliruan baik yang menyangkut masalah isi dan teknik penulisan, dengan harapan semoga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam ranah pendidikan. Harapan penulis kedepannya pendidikan mengutamakan pendidikan Akhlak, agar pendidikan bisa menjadi landasan hidup yang dihiasi dengan Akhlakul karimah.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Selalu membimbing kita kepada jalan yang benar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Amin-amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Akbar
08470088

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Al Fiqh, terj. Masdar Helmy*, Bandung: Gema RisalahPress, 1996
- Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretaris Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Terj. Bahrun Abu Bakar dkk Semarang: CV. Toha Putra, cetakan ke 2, 1992
- Ahmad bin Qudamah, *Minhajul Qasidin*, terj. (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1997)
- Aidh Bin Abdullah Al-Qarni, *Syuyutul Qulub*, (Bandung: 2004)
- Amin Al-Khuli, *Manahij Tajdid*, Mesir: Al-Nahdlah Al-Mishriyah al-Ammah li al-Kitab, 1995
- A Mustafa, *Akhlag Tasawuf*, Jakarta: Pustaka Setia, 1999.
- Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 9, Departemen Agama RI.
- Al-Qathan, Syaikh Manna', *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008)
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994, cet. Ke-2)
- Beni Akhmad Saebeni, & K.H. Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (bandung: pustaka setia, 2010)
- Departemen Haji dan wakaf Saudi Arabia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Madinah: Mujamma' Khadim Al-Haromain, 1412 H
- Fakhru Razi, *Tafsir Fakhru Razi*, Beirut: Darul Fikr, Jilid XIV

Hamid Ahmad Ath-Thohir, *nasehat rasullah SAW untuk anak agar berakhlak mulia*, (bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006)

Hamzah Yakub, *Etika Pembinaan Akhlakul Karimah* (Bandung: CV Diponegoro, 1996)

Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001

Maraghi, Ahmad, *Tafsir al-Maraghi*, terj, Semarang: Toha Putra, Cet. III, 1993.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997

Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan Islam dengan Pendekatan Baru*, cet V, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005

Muhammad Nasib Rifai, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta:Gema Insani, 2000)

M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998

Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Qamaruddin Saleh, dkk, *Asbab Nuzul (Latar Belakang Historis Turunya Ayat-Ayat Al-Qur'an)* (Bandung: Diponegoro, Cet X, 1988)

Risihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008

Ramli Abdul Wahab, *Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sarjono, dkk., *Panduan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: Jurusa Pendidikan Agama Islam Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sayyid Qutbh, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Terj. As'as Yasin (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).

Shihab, M Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Terj* (Jakarta Lentera Hati, 2002)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1983

Yuhanar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet VIII.)
2006

Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta:
Ruhama, 1995

Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Ramadhani,
1993

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Akbar
Tempat/Tanggal Lahir : Pontianak 18-07-1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan/Fakultas : Kependidikan Islam/Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Yogyakarta : Papringan, Yogyakarta
Alamat Asal : Pontianak Kal-Bar
Nama Orang Tua :
a. Ayah : H. M. Hasyim
b. Ibu : Hj Halimah Sa'diyah
Pekerjaan Orang tua : TANI

Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Pakong Modung Bangkalan 1995-2001
2. MTs Al-Qomar mempawah 2001-2004
3. MA Al-Qomar mempawah 2004-2007
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008-2012

Demikian curriculum vitae penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Penulis,

Akbar